

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, persaingan dalam dunia bisnis sangatlah ketat dan cepat. Setiap perusahaan bisnis harus dapat menyesuaikan dengan keadaan bisnis yang sedang berkembang dengan cepat juga, yang kalah cepat akan tersingkirkan atau mungkin dapat diambil alih oleh perusahaan lebih besar. Setiap perusahaan harus bisa menjaga eksistensinya dipasar dengan melakukan strategi – strategi yang sesuai untuk mampu mendorong bisnisnya terus maju dan berkembang. Tidak dapat dipungkiri di era ini banyak sekali perusahaan – perusahaan kecil yang baru dirintis malah lebih eksis dari perusahaan besar terdahulu. Perusahaan rintisan dapat dengan begitu mudah eksis karena dikelola oleh orang – orang yang berwawasan luas dan kreatif dalam memasarkan produk bisnisnya.

Pada era yang penuh persaingan dan serba cepat ini perusahaan yang ingin bertahan harus melaksanakan strategi yang berbeda. Diantaranya dengan melakukan ekspansi melalui akuisisi. Saat ini akuisisi adalah hal yang biasa dilakukan, perusahaan yang dirintis dari nol tetapi tidak dapat bertahan dengan keadaan sekarang ini dapat diakuisisi oleh perusahaan yang lebih besar. Banyak perusahaan global yang sekarang melakukan strategi membangun bisnis dengan mulai berpindah dari membangun usaha baru dari nol ke akuisisi.

Akuisisi merupakan pengambil alihan suatu perusahaan dengan cara membeli saham secara mayoritas sehingga perusahaan pengakuisisi menjadi pemegang saham pengendali. Akuisisi merupakan pengambilalihan perusahaan oleh entitas lain dengan tetap menjaga identitas perusahaan yang diakuisisi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 butir 11, akuisisi atau pengambilalihan dapat didefinisikan sebagai tindakan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau individu untuk memperoleh saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perusahaan tersebut. Sebagai contoh akuisisi yang dilakukan Philip Morris International terhadap PT HM Sampoerna Tbk yang mengambil alih kepemilikan perusahaan dengan tetap mempertahankan nama bisnis targer.

Dalam pelaksanaan Akuisisi, perusahaan mengharapkan *reward* atau imbal balik dari pengambilan keputusan melakukan strategi ini. Imbal balik yang diharapkan oleh perusahaan dapat berupa meningkatnya laba perusahaan, harga saham yang meningkat yang berujung semakin banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan, dan semakin dikenalnya perusahaan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan Akuisisi dapat didorong oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dapat berupa dibutuhkannya modal pembiayaan dan faktor internal berhubungan dengan kemampuan manager dalam pengambilan keputusan.

Motif lain bagi perusahaan yang melakukan dan akuisisi adalah untuk meningkatkan sinergi, pertimbangan pajak, pembelian aktiva di bawah biaya

penggantinya, diversifikasi, insentif manajer pribadi. Selain motif diatas pertimbangan dilakukannya merger dan akuisisi yaitu untuk bisa beroperasi dengan lebih ekonomis, memperoleh manajemen yang lebih baik, penghematan pajak yang belum dimanfaatkan dan untuk memanfaatkan dana yang menganggur.

Mulai dari tahun 2002 sampai saat ini terjadi peningkatan penggabungan raksasa pada industry telekomunikasi. Hingga sekarang belum ada yang dapat membatasi atau mencegah tindakan ini. Salah satu akuisisi raksasa yang terjadi adalah saat Facebook mengakuisisi Whatsapp senilai \$19miliar (19 miliar dollar Amerika) dengan tunai dan saham. Saat akuisisi terdapat tantangan yang dihadapi oleh Facebook, akan tetapi Facebook mengatakan bahwa kedua perusahaan ini akan tetap berjalan sebagai perusahaan terpisah dan tetap menghargai ketentuan kerahasiaan yang ada. Facebook mendapatkan sebagian besar *revenue* dengan menunjukkan iklan sesuai dengan target user berdasarkan umur, gender dan ciri – ciri lainnya. Kegiatan akuisisi ini dinilai berhasil setelah Whatsapp mengumumkan bahwa terdapat pertumbuhan yang besar dimana mereka telah mencapai jumlah penggunaan sejumlah 500 juta, dimana pertumbuhan tercepat terjadi pada negara seperti Brazil, India, Meksiko dan Rusia. Akuisisi ini disebut menjadi salah satu cara Facebook untuk melakukan ekspansi ke Eropa dan negara – negara berkembang.

Kinerja perusahaan akan menjadi perhatian penting saat akuisisi akan dilakukan. Apakah kinerja perusahaan yang akan diakuisisi baik ataukah tidak, ini harus menjadi perhatian untuk mempengaruhi keputusan yang akan dipilih nantinya. Lalu setelah dilakukannya akuisisi, manajer dan investor juga harus memperkirakan apakah kinerja perusahaan akan meningkat ataukah sebaliknya. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan akuisisi dinilai dari tingkat kinerja perusahaan. Untuk menentukan baik atau buruknya kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangannya.

Penelitian dan analisis yang dilakukan pada tingkat industri dan perusahaan di berbagai negara menyimpulkan bahwa sistem keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bagaimana perkembangan sistem keuangan mempengaruhi tingkat investasi, inovasi dan pertumbuhan ekonomi negara dalam jangka panjang. Beberapa studi empirik menunjukkan bahwa perkembangan sistem keuangan dapat memprediksi perkembangan sistem ekonomi dimasa yang akan datang. Penelitian telah menunjukkan bahwa negara – negara yang berhasil mengembangkan sistem keuangan yang relative canggih dan fungsional merupakan negara – negara yang kemudian menjadi pemimpin perekonomian dunia pada masanya.

Pada tahun 2020 terjadi penggabungan bank Syariah milik BUMN yang terdiri dari Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Pada tindak merger ini Bank BRI Syariah menjadi bank *survivor* atau dengan

kata lain bank ini menjadi bank penerima penggabungan. Dalam tindak merger ini diharapkan Bank Syariah Indonesia yang mana merupakan identitas baru dari penggabungan 3 bank Syariah tersebut dapat menjadi bank Syariah yang besar serta dapat bersaing dikancah internasional. Maka tujuan dari penggabungan bank syariah ini adalah untuk memperluas jangkauan entitas. Dalam penggabungan bank syariah ini, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) merupakan pemegang saham terbesar dalam PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Beralaskan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan non - keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis akan melakukan analisa pada laporan keuangan setiap perusahaan dengan mengukur rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added dari setiap perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam proses akuisisi setiap perusahaan harus mempertimbangkan faktor – faktor penting seperti selektif dalam memilih perusahaan yang akan diambil alih dengan menilai kondisi keuangannya dan tantangan apa yang akan dihadapi setelah melakukan akuisisi. Keputusan melakukan akuisisi pasti akan berpengaruh besar terhadap kondisi perusahaan nantinya, karena selalu terdapat kemungkinan kinerja perusahaan dapat mengalami peningkatan atau

penurunan. Akan baik halnya jika perusahaan meningkat setelah melakukan akuisisi, tetapi akan buruk jika yang terjadi malah sebaliknya. Kinerja keuangan perusahaan menjadi penentu apakah keputusan melakukan akuisisi sudah tepat atau belum. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan nilai bisnis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah terdapat perbedaan *Gross Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan *Operating Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi?
5. Apakah terdapat perbedaan *Return on Equity* sebelum dan sesudah akuisisi?
6. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum dan sesudah akuisisi?
7. Apakah terdapat perbedaan *Cash Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi?

8. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi?
9. Apakah terdapat perbedaan *Sales Growth* sebelum dan sesudah akuisisi?
10. Apakah terdapat perbedaan *Economic Value Added* sebelum dan sesudah akuisisi?

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini terarah dan tidak meluas. Adapun batasan – batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan non keuangan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2016 - 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami perbedaan *Current Rasio* sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Untuk memahami perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi.

3. Untuk memahami perbedaan *Gross Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Untuk memahami perbedaan *Operating Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi.
5. Untuk memahami perbedaan *Return on Equity* sebelum dan sesudah akuisisi.
6. Untuk memahami perbedaan *Return on Asset* sebelum dan sesudah akuisisi.
7. Untuk memahami perbedaan *Cash Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi.
8. Untuk memahami perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi.
9. Untuk memahami perbedaan *Sales Growth* sebelum dan sesudah akuisisi
10. Untuk memahami perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dalam perhitungan *Economic Value Added*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh kegiatan akuisisi terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat serta tujuan penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pemaparan tentang landasan teori yang digunakan, pemaparan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, hasil dari analisis data penelitian serta pembahasannya.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini berisi saran, kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini.